

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Ristekdikti.go.id)

Pasal 52 ayat (1) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit menyebutkan bahwa, setiap Rumah Sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan Rumah Sakit dalam bentuk Informasi Manajemen Rumah Sakit (Bpkp.go.id). Sehingga informasi yang dibutuhkan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan harus akurat dan tepat waktu.

Berdasarkan Permenkes RI Nomor 55 Tahun 2013 bahwa rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan. Manajemen pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan adalah kegiatan menjaga, memelihara dan melayani rekam medis baik secara manual maupun elektronik sampai menyajikan informasi kesehatan di rumah sakit, praktik dokter klinik, asuransi kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan dan lainnya yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan. (Pelayanan.jakarta.go.id)

Menurut Huffman (1994) dalam Budi (2011) kegiatan statistik melibatkan beberapa hal, yaitu pengumpulan data, analisis, interpretasi data, dan presentasi data. Statistik fasilitas pelayanan kesehatan merupakan statistik yang menggunakan dan mengolah sumber data dari

pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan untuk menghasilkan informasi, fakta, dan pengetahuan berkaitan dengan pelayanan kesehatan di suatu tempat. Informasi yang dihasilkan dapat digunakan untuk berbagai kepentingan antara lain untuk perencanaan, pemantauan pendapatan dan pengeluaran fasilitas pelayanan kesehatan, mengetahui kinerja petugas medis dan non medis. Sistem statistik bertanggung jawab terhadap urusan diantaranya : menangani untuk urusan sensus harian dan morbiditas pasien rawat jalan, sensus harian dan morbiditas pasien rawat inap, pelaporan rumah sakit, dan pelayanan surat keterangan medis.

Prodi DIII Perkam Medis dan Informasi Kesehatan merupakan bagian dari Jurusan Kesehatan Terapan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Prodi ini nantinya akan mencetak tenaga perekam medis yang kompeten pada bidangnya. Salah satu mata kuliah yang ditempuh adalah Sistem Informasi Kesehatan. Di dalam matakuliah ini, mahasiswa diajarkan banyak topik mengenai informasi kesehatan salah satunya adalah sensus harian rawat inap.

Pelayanan rawat inap merupakan pemeliharaan kesehatan rumah sakit dimana penderita menginap sedikitnya satu hari berdasarkan rujukan dari pelaksana fasilitas pelayanan kesehatan atau rumah sakit lain. Menurut Sudra (2010) sensus pasien rawat inap merupakan aktivitas yang rutin dilaksanakan di Rumah Sakit. Secara langsung menghitung jumlah pasien yang dilayani di unit rawat inap tersebut. Sensus umumnya dilaksanakan sekitar tengah malam (jam 24.00). sensus harian rawat inap merupakan sumber informasi yang bertujuan untuk memperoleh informasi semua pasien yang masuk dan keluar rumah sakit selama 24 jam.

Penerapan sensus harian rawat inap di Rumah Sakit ada yang menggunakan sistem manual dan elektronik. Dari hasil sensus tersebut nantinya petugas akan membuat laporan, meliputi laporan kegiatan pelayanan, morbiditas dan mortalitas, efisiensi pelayanan rawat inap dan indikator pelayanan lainnya.

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai mahasiswa Prodi DIII Perkam Medis dan Informasi Kesehatan, peneliti mendapatkan mata kuliah Sistem Informasi Kesehatan II. Peneliti merasa kurang dalam hal ketersediaan bahan atau alat pendukung untuk melakukan kegiatan simulasi pelaksanaan sensus harian rawat inap. Hal ini menyebabkan, mahasiswa mendapatkan data yang sudah matang untuk dilakukan proses pengolahan data untuk menghasilkan statistik rumah sakit. Padahal yang diharapkan dari kegiatan sensus harian adalah mahasiswa dapat mengetahui pelaksanaan pengumpulan data secara harian yang dilakukan dengan simulasi di kelas maupun di laboratorium, bukan sekedar mendapatkan data yang sudah matang tetapi lebih dari pada itu. Akibatnya mahasiswa tidak dapat mendapatkan gambaran secara riil pelaksanaan kegiatan sensus harian di laboratorium Perkam Medis dan Informasi Kesehatan ataupun di kelas. Peneliti melakukan observasi dari 18 mahasiswa, terdapat 12 mahasiswa yang belum paham mengenai rekapitulasi sensus harian.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, peneliti beralasan untuk mengambil judul penelitian “Perbedaan Tingkat Pemahaman Mahasiswa D-III PMIK dalam Merekap Sensus Harian Pasien di Rumah Sakit Setelah Mendapatkan Aplikasi Sensus Harian Berbasis *Desktop*”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti merumuskan masalah “Apakah ada Perbedaan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa D-III PMIK dalam Merekap Sensus Harian di Rumah Sakit Setelah Menggunakan Aplikasi Sensus Harian Berbasis *Desktop*?”

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Perbedaan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa D-III PMIK dalam

Merekap Sensus Harian di Rumah Sakit Setelah Menggunakan Aplikasi Sensus Harian Berbasis *Desktop*.

#### 1.3.2 Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan mahasiswa sebelum implementasi Aplikasi Sensus Harian berbasis *desktop*.
- b. Membuat sistem informasi sensus harian berbasis *desktop*.
- c. Evaluasi penggunaan Aplikasi Sensus Harian berbasis *desktop*.
- d. Mengidentifikasi pengetahuan mahasiswa setelah implementasi Aplikasi Sensus Harian berbasis *desktop*.
- e. Analisa hasil perbedaan tingkat pengetahuan mahasiswa sebelum dan sesudah implementasi Aplikasi Sensus Harian berbasis *desktop*.

### 1.4 Manfaat

#### 1.4.1 Manfaat bagi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

- a. Sebagai bahan penunjang pembelajaran di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
- b. Menambah wawasan bagi mahasiswa Perkam Medis dan Informasi Kesehatan dalam proses pembelajaran Sistem Informasi Kesehatan II.

#### 1.4.2 Manfaat bagi mahasiswa

- a. Sebagai alat penunjang kegiatan proses pembelajaran matakuliah Sistem Informasi Kesehatan II di laboratorium Perkam Medis dan Informasi Kesehatan maupun di kelas.
- b. Memberikan gambaran secara nyata kegiatan sensus harian di laboratorium Perkam Medis dan Informasi Kesehatan maupun di kelas.

#### 1.4.3 Manfaat bagi penulis

- a. Memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian.
- b. Menambah wawasan tentang merancang sistem berbasis *desktop*

